

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Jumlah pasien hipertensi tertinggi di RS Gotong Royong pada tahun 2015 adalah kelompok umur 46-55 tahun dengan persentase 29,36%.
- Pasien hipertensi didominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan persentase 61,28%.
- Populasi pasien terbanyak adalah pasien perempuan dengan kelompok umur 46-55 tahun yaitu sebesar 34,72%.
- Pasien yang menjalani pengobatan hipertensi sebanyak 92,34%. Pasien yang didiagnosis hipertensi stadium 2 memiliki persentase sebesar 64,26%.
- Pemberian obat antihipertensi monoterapi terbanyak menggunakan golongan CCB sebesar 61,54%.

- Pemberian obat antihipertensi kombinasi 2 macam penggunaan terbanyak adalah kombinasi ACEi+CCB dengan persentase 40,30%.
- Pasien yang mengkonsumsi obat antihipertensi lebih dari 2 macam obat terbanyak menggunakan kombinasi ARB+penyakit adrenergik beta +diuretik sebesar 57,14%.
- Penyakit penyerta terbanyak pada pasien adalah diabetes melitus dengan persentase 34,47%.
- Obat antihipertensi monoterapi yang digunakan oleh pasien hipertensi dengan diabetes melitus terbanyak adalah golongan CCB dengan persentase sebesar 41,07%. Penggunaan obat kombinasi tertinggi menggunakan obat ACEi+CCB sebesar 8,92%. Pengobatan menggunakan kombinasi lebih dari dua macam obat yaitu menggunakan penyakit adrenergik beta+ARB+diuretik dengan persentase sebesar 1,79%.
- Pemberian obat antihipertensi monoterapi pada pasien hipertensi dengan dislipidemia terbanyak adalah golongan CCB sebesar 29,42%. Penggunaan obat kombinasi terbanyak menggunakan ACEi+CCB dengan persentase sebesar 17,65%. Pasien yang menggunakan obat yang lebih dari 2 macam yaitu menggunakan

ARB+penyakit adrenergik beta+diuretik dengan persentase sebesar 5,88%.

- Pemberian obat antihipertensi monoterapi pada pasien hipertensi dengan diabetes melitus dan dislipidemia terbanyak adalah golongan CCB sebesar 33,34%. Tidak ditemukan pasien yang menggunakan obat antihipertensi lebih dari 2 macam kombinasi.
- Sebanyak 85,53% pasien tidak memiliki riwayat PJK, PGK, maupun stroke. Riwayat penyakit dahulu terbanyak adalah stroke dengan persentase 6,38%.
- Pada pasien dengan riwayat penyakit jantung koroner, obat yang terbanyak diberikan adalah golongan ACEi dengan persentase sebesar 50%.
- Pemberian obat pada pasien dengan riwayat PGK tertinggi adalah kombinasi CCB+diuretik dengan persentase sebesar 44,45%.
- Pemberian obat antihipertensi terbanyak pada pasien dengan riwayat stroke adalah golongan CCB dengan persentase sebesar 33,33%.

- Obat hipoglikemik oral merupakan obat terbanyak yang digunakan bersama dengan antihipertensi dengan persentase sebesar 20,43%.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil yang telah didapat, maka saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya :
 - a. Analisis faktor medis dan non-medis (*cost, compliance, ketersediaan obat*) yang berperan dalam persepsian obat antihipertensi pada pasien.
 - b. Analisis efek samping yang ditimbulkan oleh kombinasi obat antihipertensi dengan obat lain.
2. Bagi Rumah Sakit Gotong Royong :
 - a. Data rekam medis pasien tercatat secara elektronik bila memungkinkan untuk mempermudah penelitian selanjutnya.
 - b. Menyediakan obat-obat antihipertensi yang dibutuhkan pasien.
3. Bagi masyarakat :
 - a. Penelitian mengenai efek komunikasi, informasi dan edukasi pada pasien terhadap tingkat keberhasilan terapi.

- b. Memperhatikan obat-obat yang digunakan bersama obat antihipertensi dan konsultasi ke dokter terlebih dahulu untuk menghindari terjadinya interaksi obat.
 - c. Memperhatikan pola hidup sehat agar terhindar dari risiko hipertensi.
4. Bagi pendidikan :
- a. Mempelajari obat-obat antihipertensi dan efek-efek yang ditimbulkan serta interaksi dengan obat-obat lain dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian obat antihipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

1. B. S. Pikir, M. Aminuddin, A. Subagjo, B. B. Dharmadjadi, I. R. Suryawan, & N. J. Eko. Hipertensi Manajemen Komprehensif. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair. 2015. hal 203-303.
2. Kaplan. Norman M, Ronald G. Victor. *Kaplan's Clinical Hypertension tenth edition*. Lippincott Williams & Wilkins. Philadelphia. 2010
3. Chobanian, et al. *The seventh report od the joint national committee (JNC)*. Vol 289. No.19. 2003. P 2560-70.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI, 2008. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007. Jakarta.
5. Gilman, A.G., Goodman & Gilman Dasar Farmakologi Terapi, diterjemahkan oleh Tim Alih Bahasa Sekolah Farmasi ITB, Edisi X, Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta, 2014. Bab 29,, 30, 31, 33
6. Priatmojo, PA. Gambaran pemberian obat antihipertensi pada lanjut usia dengan komplikasi dan tanpa komplikasi di Rumah Sakit Angkatan Darat Dustira Cimahi tahun 2014. Bandung. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. 2015

7. Palmer. Anna, Bryan Williams. *simple guide* “tekanan darah tinggi”. Erlangga. Jakarta. 2007. p10
8. Bell, Kayce, June Twiggs, Bernie RO. Hypertension: *The Silent Killer: Updated JNC-8 Guideline Recommendations*. Alabama. 2015
9. Askandar Tjokroprawiro, Poernomo Boedi Setiawan, Djoko Santoso, Gatot Soegiarto: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam edisi 2. Surabaya: Airlangga University Press. Hal. 210-217. 2015
10. Cherry DK, Hing E, Woodwell DA. *National Ambulatory Medical Care Survey 2006 Summary. National Center for Health Statistics Reports; No. 3*. Hyattville, MD: National Center for Health Statistics. 2008
11. James PA, Oparil S, Carter BL, Cushman WC, Dennison-Himmelfarb C, Handler K, Lackland DT, LeFevre M, MacKenzie TD, Ogedegbe O, Smith SC, Svetkey LP, Taler SJ, Townsend RR, Wright J, Narva AS, Ortiz E. *2014 evidence based guideline for the management of high blood pressure in adults: report from the panel members appointed to the Eighth Joint National Committee (JNC 8)*. JAMA. 2014;311(5):507-520. Diunduh dari

<http://jama.jamanetwork.com/article.aspx?articleid=1791497> pada 26 april 2016

12. Saseen JJ, MacLaughlin. Hypertension. In: DiPiro JT, Talbert RL, Yee GC, Matzke GR, Wells BG, Posey LM, editors. *Pharmacotherapy: A pathophysiologic approach. 9th ed.* New York: McGraw-Hill Medical. 2014. Chapter 3.

13. DiMarco JP, Fox KAA, Gotto AM, Horowitz JD, Kaplan NM, Miles JM, Opie JJS, Pfeffer MA. *Drugs for the heart.* Elsevier Saunders 2009; 7:198-230.

14. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. *Farmakologi dan Terapi Edisi 5.* Jakarta: Balai Penerbitan FKUI. 2009.

15. Guyton, A.C. and Hall, J.E., *Textbook of Medical Physiology.* 11 th ed. Philadelphia, PA, USA: Elsevier Saunders. 2007.

16. Opie LH, Gersh BJ. β -Blocking Agents. In: Opie LH, Gersh BJ (eds). *Drugs for the Heart 6th Ed.* Philadelphia: Elsevier Saunders; 2005. 20-1

17. Anthony Fauci, Eugene Braunwald, Dennis Kasper, Stephen Hauser, Dan Longo, J. Jameson, Joseph Loscalzo *Harrison's*

Principles of Internal Medicine, 19th Edition, 19th edn., : McGraw-hill, 2015.

18. Basile JN. *Antihypertensive Therapy, new-onset diabetes, and cardiovascular disease.* Int J Clin Pract. 2009 Apr; 63 (4):656-66

19. Messerli F, Yuzefpolskaya M. *Is an ACE Inhibitor plus an ARB more effective than either drug alone?.* Cleveland Clinic Journal of Medicine. 2009; 76 (12): 693-6.

20. Nafrialdi ; Setawati, A. *Farmakologi dan Terapi.* Edisi 5. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran UI, Jakarta. 2007.

21. Epstein BJ, Vogel K, Palmer BF. *Dihidropyridine Calcium channel Antagonist in the Management of Hypertension Drugs.* 2007;n67 (9): 1309-1327.

22. Katzung BG, Masters SB, Trevor AJ. *Adrenoceptor Antagonist Drugs. Basic & Clinical Erns,* ME. And Mann, S.J. *Diuretics in the Treatment of Hypertension.* Semi Nephrol 2011; 31 ; 495-502

23. Kaplan NM. *Systemic Hypertension: Therapy* in: Bonow RO, Mann DL, Zipe DP, Libby P, editors. *Braunwald's Heart Disease*

A Textbook of Cardiovascular Medicine 9th ed. Philadelphia: Elseviers Saunders; 2012. p. 959-968

24. Clackson MR, Magee CN, BM Brenner. Pocket Companion to Brenner and Rector's *The Kidney Pharmacology*, 8ed. 2011. p. 546-564

25. Mancia G, de Backer G, Dominiczak A, Cifkova R, Fagard R, Germano G, et al. *2007 Guidelines for the Management of Arterial Hypertension: the Task Force for the Management of Arterial Hypertension of the European Society of Hypertension (ESH) and European Society of Cardiology (ESC)*. *J Hypertens* 2007; 25: 1105-87.

26. Depkes RI (2009). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Republik Indonesia

27. Hungu. 2007. *Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Grasindo

28. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2011*. [Internet] 2011. Diunduh dari <http://www.scribd.com/doc/93361274/Revisi-FinalKONSENSUS-DM-Tipe-2-Indonesia-2011> pada 26 april 2016.

29. Patel A, MacMahon S , et al *Intensive blood glucose control and vascular outcome in patients with type 2 diabetes*. N Engl J Med 2008; 358: 2560-72.
30. Wong ND, Lopez VA, L'Italien G, Chen R, Kline SE, Franklin SS. *Inadequate control of hypertension in U.S. adult with cardiovascular disease comorbidities in 2003-2004*. Arch Intern Med 2007; 167:2431.
31. Brown, T.C. Penyakit Aterosklerotik Koroner. Dalam: Price, S.A., William, L.M., ed. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit. Edisi 6. Jakarta: EGC. 2006. 580-587.
32. American Diabetes Association. *Diabetes Care*. 2003;26(suppl 1):S5-S20.
33. Elliot WJ, Meyer PM. *Incident diabetes in clinical trials of antihypertensive drugs; a network meta-analysis Lancet 2007*; 369:201-7
34. *Executive summary of the third report of the National Cholesterol Education Program (NCEP) expert panel on detection, evaluation, and 62 treatment of high blood cholesterol in adult (adult treatment panel III)*, JAMA. 2001; 285: 2486-2497

35. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). Konsensus pengelolaan dislipidemia di Indonesia. Jakarta : Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran UI; 2012.
36. Dorland WA, Newman. Kamus Kedokteran Dorland edisi 31. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2010. p. 702, 1003.
37. Daskalopoulou SS, Khan NA, Quinn RR, Ruzicka M, McKay DW, Hackarn DG, et al. *The 2012 Canadian Hypertension Education Program Recommendation for the Management of Hypertension: Blood Pressure Measurement Diagnosis, Assesment of Risk and Therapy Canadian Journal of Cardiology*. 2012; 28:270-287
38. National Kidney Foundation. *K/DOQI Clinical Practice Guidelines for Chronic Kidney Disease: Evaluation, Clasification and Stratification*. Am J Kidney Dis.2002;39:S1-S266. Diunduh dari www.kidney.org pada 27 april 2016.
39. Yelena R. Drexler and Andrew S. Bomback. *Definition, identification and treatment of resistant hypertension in chronic kidney disease patients*. Department of Medicine, Division of Nephrology, Columbia University College of Physicians and

- Surgeons, New York, NY, USA. Advance Access publication. 2013.
29: 1327– 1335
40. Zhang, XF., Attia J., D’Este C., Ma XY. *The Relationship Between Higher Blood Pressure and Ischaemic, Haemorrhagic Stroke Among Chinese and Caucasians: Meta-analysis*. European Journal of Cardiovascular Prevention and Rehabilitation. 2006. 13: 429-437.
41. Goldstein, L.B.; Adams, R.; Alberts, M.J.; Appel, L.J.; Brass, L.M.; Bushnell, C.D. et al. *Primary Prevention of Ischemic Stroke: A Guideline From the American Heart Association/ American Stroke Association Stroke Council*. Stroke. 2006. 37:1583-1633
42. Stockley, I.H. *Stockley’s Drug Interaction*. Edisi kedelapan. Great Britain: Pharmaceutical Press. 2008. Halaman 1-9.
43. Neal. M.J. *At a Glance Farmakologi Medis* Edisi Kelima, penerjemah dr. Juwalita Surapsari. Jakarta. Erlangga. 2006. Hal 37
44. Snedecor GW & Cochran WG, *Statistical Methods 6th ed*, Ames, IA: Iowa State University Press, 1967
45. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI, 2013. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Jakarta.

46. Heritage A. *The American Heritage Medical Dictionary*. Boston: Houghton Mifflin Harcourt. 2007.
47. Singh R, dkk., 2014. A cross- sectional study on prevalence of hypertension and its relationship with selected demographic factors in western Uttar Pradesh. *Ind J Comm Health*, 26(1), 10-14.
48. Silitonga, Latsiar. 2009. Karakteristik Penderita Hipertensi yang Dirawat Inap di Rumah Sakit Umum daerah Porsea Kabupaten Toba Samosir Tahun 2005-2007. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Medan.
49. Sugiharto, Aris. 2007. Faktor-Faktor Risiko Hipertensi *Grade II* Pada Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Karanganyar). Tesis pada Program Studi Magister Epidemiologi Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang: Tidak Diterbitkan.
50. Haendra, F, Nanang Prayitno. *Jan 2013*. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1); 22-23.
51. Dhianningtyas, Yunita & Hendrati, Lucia Y. 2006. 'Risiko Obesitas, kebiasaan merokok, dan konsumsi garam terhadap kejadian hipertensi pada usia produktif'. *The Indonesian Journal of Public Health* Vol. 2 No. 3

52. Lloyd-Jones D, Adams R, Carnethon M, De Simone G, Ferguson TB, Flegal K, *et al.* Heart disease and stroke statistics-2009 update: a report from the American Heart Association Statistic Committee and Stroke Statistic Subcommittee. *Circulation*. 2009 January 27; 119 (3); 480-6. Diunduh dari <http://circ.ahajournals.org/content/119/3/e21.long> pada 11 oktober 2016.
53. Van Rossum CTM, van de Mhen H, Witteman JCM, Hofman A, Mackenbach JP, Groobee DE. Prevalence, treatment, and control of hypertension by sociodemographic factors among the dutch elderly. *Hypertension* 2000;35:814-21.
54. Borzecki AM, Glickman ME, Kader B, Berlowitz DR. The effect of age on hypertension control and management. *AJH* 2006; 19:520-527.
55. Nugraha, Riski Hapsari., Wahyu Djatmiko., Anton Budi Darmawan. 2011. Perbandingan efektivitas Amlodipine dan Ramipril terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di RSUD. Prof. Dr. Margono Soekarjo. *Mandala of Health*. 5 (2). 1-8.

56. Lionakis N, Mendrinou, Dimitrios, Sanidas, Elias, Favatas, et al. Hypertension in the elderly. *World Journal of Cardiology*. 2012;4(5):135 - 47.
57. Dipiro, J.T., et.al. (2008), *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, Seventh Edition. Mc-Graw Hill. Hal 268
58. Supadmi, W., 2011. Evaluasi Penggunaan Obat Anti Hipertensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 1: 67–80.
59. Ibrahim, M Mohsen., Albertino Damasceno. Agustus 2012. “*Hypertension in Developing Countries*”. *Lancet*. *Lancet* 2012; 380: 611–19. Diunduh dari [http://www.thelancet.com/pdfs/journals/lancet/PIIS0140-6736\(12\)60861-7.pdf](http://www.thelancet.com/pdfs/journals/lancet/PIIS0140-6736(12)60861-7.pdf) pada 25 oktober 2016 pukul 15.51.
60. Wisudawan, Agus, Prasojo Pribadi dan Puspita Septi. 2012. *Gambaran Penggunaan Antihipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Tidar Kota Magelang periode Januari-Juni 2012*. Magelang: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang.
61. Lu FH, Tang SJ, Wu JS, Yang YC, Chang CJ. Hypertension in elderly persons: its prevalence and associated cardiovascular risk

- factors in Tainan City, Southern Taiwan. *J Gerontol* 2000;55A:M463-8.
62. Rossum, C.T.M.V., Mheen, H.V.D., Witteman, J.C.M., Hofman, A., Mackenbach, J.P., Grobbee, D.E., 2000, Prevalence, Treatment, and Control of Hypertension by Sociodemographic Factors Among the Dutch Elderly, American Heart Association, Department of Epidemiology and Biostatistics, Erasmus University Rotterdam, Netherlands. Diunduh dari <http://www.ahajournal.org> pada 25 oktober 2016 pukul 17.56.
63. Timur, Willi Wahyu, Tri Murti andayani, Riyanta Aribawa. 2012. Analisis Efektivitas-Biaya Kombinasi Antihipertensi Oral Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang Periode 2007. Universitas Sultan Agung Semarang. Volume 4, No 2.
64. Mutmainah N dan Mila Rahmawati. 2010. Hubungan antara Kepatuhan Penggunaan Obat dan Keberhasilan Terapi Pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Daerah Surakarta Tahun 2010. *Jurnal Farmasi Indonesia PHARMACON* Vol.11 No.2
65. Yanes, Licy L., Jane F. Reckelhoff. February 2014. “*Postmenopausal Hypertension*”. *American Journal of Hypertension*.

July 2011. Volume 24 Number 7; 740-749. Diunduh dari <http://ajh.oxfordjournals.org/content/24/7/740.short> pada 25 oktober 2016 pukul 17.34

66. Wang, Jinwei. et.al. 2014. Prevalence, awareness, treatment, and control of hypertension in China: dResult From a National Survey. American Journal of Hypertension. Diunduh dari <http://ajh.oxfordjournals.org/> pada 26 oktober 2016 pukul 22.51

67. Saeed, Abdalla A. et. al. 2011. Prevalence, Awareness, Treatment, and Control of Hypertension among Saudi Adult Population: A National Survey. International Journal of Hypertension. Volume 2011, Article ID 174135, 8 pages. Diunduh dari <http://downloads.hindawi.com/journals/ijht/2011/174135.pdf> pada 25 oktober 2016 pukul 20.15

68. Adam M. Ramadhan, Arsyik Ibrahim, Ayi Indah Utami. Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Puskesmas Sempaja Samarinda. Jurnal Sains dan Kesehatan. 2015. Vol 1. No 2.

69. May et al. Prevalence of Cardiovascular Disease Risk Factors Among US Adolescents, 1999–2008. Pediatrics. 2012;129(6):1035–1041. Diunduh dari

<http://pediatrics.aapublications.org/content/pediatrics/129/6/1035.full.pdf>

[ll.pdf](#) pada 7 november 2016 pukul 20.07

70. Tjekyan, R.M. Suryadi. Prevalensi dan Faktor Risiko Hipertensi di Kecamatan Ilir Timur II Palembang Tahun 2012. *MKS, Th. 47, No. 1, Januari 2015.*
71. Ilma, Dewi Latifatul. 2014. Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta Periode Januari-Desember 2013. Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada. Tidak Diterbitkan.
72. Mcevoy, G. K. (2001). Determination of amlodipine besylate by charge-transfer complex formation with p-chloranilic acid (American Hospital Formulary Service®, pp. 488–865). Bethesda: American Society of Health-System Pharmacists
73. Muchtar, N. R., Heedy T. dan Widdhi Bodhi. 2015. Studi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Perawatan Di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Juli 2013 - Juni 2014. *Pharmaconjurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT Vol. 4 No. 3. 23-27.*
74. Ningtyasari, Avianingrum Indah. 2011. Analisis Biaya Dan Efektivitas Penggunaan Antihipertensi Dua Kombinasi Pada Pasien

Hipertensi Rawat Jalan Di Rs Pku Muhammadiyah Surakarta Tahun 2009-2010. Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tidak Diterbitkan.

75. Fitrianto, H, Syaiful Azmir, Husnil Kadri. 2014. Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi Esensial di Poliklinik Ginjal Hipertensi RSUP DR. M. Djamil Tahun 2011. Jurnal Kesehatan Andalas. 2014; 3(1). 45-48. Diunduh dari: <http://jurnal.fk.unand.ac.id> pada 6 november 2016, pukul 15.32.

76. Ogihara, Toshio, dkk. Combinations of olmesartan and a calciumchannel blocker or a diuretic inelderly hypertensive patients: a randomized, controlled trial. Lippincott Williams & Wilkins. Volume 32, Number 10. October 2014 diunduh dari www.jhypertension.com pada 7 november 2016, pukul 22.03

77. Jamerson K, Weber MA, Bakris GL, Dahlof B, Pitt B, Shi V, et al., ACCOMPLISH Trial Investigators. Benazepril plus amlodipine or hydrochlorothiazide for hypertension in high-risk patients. N Engl J Med 2008; 359:2417–2428.

78. Matsuzaki M, Ogihara T, Umemoto S, Rakugi H, Matsuoka H, Shimada K, et al. Prevention of cardiovascular events with calcium channel blocker-based combination therapies in patients with

hypertension: a randomized Controlled Trial. *J Hypertens* 2011; 29:1649–1659.

79. Ansa, Dian Ariyanti, Lily Goenawi dan Heedy M. Tjitrosantoso. 2011. *Kajian Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Inap RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado Periode Januari-Desember 2010*. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.

80. Dahlöf, Björn, dkk. 2005. Prevention of cardiovascular events with an antihypertensive regimen of amlodipine adding perindopril as required versus atenolol adding bendroflumethiazide as required, in the Anglo-Scandinavian Cardiac Outcomes Trial-Blood Pressure Lowering Arm (ASCOT-BPLA): a multicentre randomised controlled trial. *Vol 366* September 10, 2005. Diunduh pada <http://www.thelancet.com/journals> 9 november 2016, pukul 22.12

81. Michael P. Duto, dkk. 2007. Treatment of Hypertension and Dyslipidemia or Their Combination Among US Managed-Care Patients. *The Journal of Clinical Hypertension*. VOL. 9 NO. 9 September 2007

82. Ashida T. 2001. Treatment of Hypertension with Dislipidemia. Division of Cardiovascular Diseases, Institute for Adult

Diseases, Asahi Life Foundation. [Nihon Rinsho. Japanese Journal of Clinical Medicine](#). 2001, 59(5):978-982. Diunduh dari <http://europepmc.org/abstract/med/11392002> pada 16 november 2016 pukul 22.02.

83. S. Edwin Fineberg. 1999. The Treatment Of Hypertension And Dyslipidemia In Diabetes Mellitus. *Primary Care*. Volume 26, Number 4.

84. Br J. Cardiol. 2004. Management of Coronary Artery Disease: Implications of the EUROPA Trial. Medscape. Diunduh dari www.medscape.com/viewarticle/480730 print pada 18 november 2016 pukul 18.45.

85. Westheim A, Daae LN, Kierulf P, Brusletto B, Holme I, Syvertsen JO: Selective α_1 inhibition with doxazosin in hypertensive smokers and non-smokers: haemodynamic and metabolic effects. *J Hypertension* 1990; 8(suppl 5):S41–S46.

86. Gilles Montalescot, dkk. 2013 ESC guidelines on the management of stable coronary artery disease. *European Heart Journal* (2013) 34, 2949–3003. Diunduh dari <http://eurheartj.oxfordjournals.org> pada 18 november 2016 pukul 19.00.

87. Windianti, Alfiah Rizqi. 2015. Studi Penggunaan Antihipertensi Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis (Penelitian Dilakukan Di Instalasi Hemodialisis RSUD Dr. Soetomo Surabaya). Thesis Universitas Airlangga Surabaya.
88. Gormer, Beth, 2007, terj. Diana Lyrawati, 2008. Farmakologi Hipertensi lyrawati.files.wordpress.com
89. Muchtar, N. R., Heedy T. dan Widdhi Bodhi. 2015. Studi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Perawatan Di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Juli 2013 - Juni 2014. *Pharmacojurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT* Vol. 4 No. 3. 23-27.
90. Leticia Buffet, Charlotte Ricchetti. Chronic kidney disease and hypertension: a destructive combination. Diunduh dari http://www.medscape.com/viewarticle/766696_print pada 22 november 2016 pukul 22.05
91. Setriana, Lassera, Surya Dharma, Suhatri. 2014. Kajian Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Stroke Hemoragik Di Bangsal Saraf RSUD Dr. M. Djamil Padang. *Prosiding Seminar*

Nasional Dan Workshop “Perkembangan Terkini Sains Farmasi Dan Klinik Iv” Tahun 2014. Tidak Dipublikasikan.

92. Putra, Raden Ardhi Winata Kurnia Suprptono. 2012. *Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Dengan Metode Atc/Ddd Pada Pasien Stroke Rawat Inap Rsud Dr. Moewardi Tahun 2010 Dan 2011.* Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tidak Dipublikasikan.

93. Chen, Gul Jv., Mao Sheng Yang. 2013. The Effects Of Calcium Channel Blockers In The Prevention Of Stroke In Adults With Hypertension: A Meta-Analysis Of Data From 273,543 Participants In 31 Randomized Controlled Trials. Plos One. March 2013 | Volume 8 | Issue 3 | E57854. Diunduh dari <http://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0057854> pada 10 november 2016 pukul 13.03

94. Schrader J, Lu¨ders S, Kulschewski A, Hammersen F, Plate K, et al. (2005) MOSES Study Group. Morbidity and Mortality after Stroke, Eprosartan Compared with Nitrendipine for Secondary Prevention: principal results of a prospective randomized controlled study (MOSES). Stroke 36: 1218–1226

95. Mancia G, Laurent S, Agabiti-Rosei E, et al. Reappraisal of European guidelines on hypertension management: a European Society of Hypertension Task Force document. *J Hypertens* 2009;27:2121-58.
96. Ravenni, Roberta, dkk. 2011. Primary stroke prevention and hypertension treatment: which is the first-line strategy?. *Neurology International* 2011; volume 3:e12. P.45-49. Diunduh dari <http://www.pagepress.org/journals/index.php/ni/article/view/2924> pada 10 november 2016 pukul 13.49
97. Hasniza Zaman Huri, Lee Chai Ling. 2013. Drug-related problems in type 2 diabetes mellitus patients with dyslipidemia. *BMC Public Health* 2013, 13:1192. Diunduh dari <http://www.biomedcentral.com/1471-2458/13/1192> pada 10 november 2016 pukul 20.27
98. Michel E. Bertrand, Charalambos Vlachopoulos, Jean-Jacques Mourad. 2016. Triple Combination Therapy for Global Cardiovascular Risk: Atorvastatin, Perindopril, and Amlodipine. *Am J Cardiovasc Drugs*. Cross mark.
99. Raquel S. Mendes-Netto, dkk. Assessment of drug interactions in elderly patients of a family health care unit in Aracaju

(Brazil): A pilot study. African Journal of Pharmacy and Pharmacology Vol. 5(7), pp. 812-818, July 2011. Diunduh dari <http://www.academicjournals.org/journal/AJPP/article-full-text-pdf/9ED251D28247> pada 10 november 2016 pukul; 20.21

100. Najma Sultana, dkk. 2013. Monitoring of in vitro interaction studies of enalapril with hypoglycemic agents by LC-UV. Research and Reports in Medicinal Chemistry. 2013:3. Diunduh dari https://www.researchgate.net/profile/Najma_Sultana/publication/233996958_Monitoring_of_in_vitro_interaction_studies_of_Enalapril_with_Hypoglycemic_agents_by_LC-UV/links/00463532d43eb819bb000000.pdf pada 10 november 2016 pukul 19.20

101. Jeffrey S Freeman*1 and Benjamin Gross2. 2012. Potential drug interactions associated with treatments for Type 2 diabetes and its comorbidities: a clinical pharmacology review. Expert Rev. Clin. Pharmacol. 5(1), 31–42 (2012). Diunduh dari <http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1586/ecp.11.64> pada 10 november 2016 pukul 20.04

102. Aljadhey, Hisham, dkk. 2012. Comparative effects of non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs) on blood pressure in

patients with hypertension. Aljadhey et al. BMC Cardiovascular Disorders 2012, 12:93. Diunduh dari <http://www.biomedcentral.com/1471-2261/12/93> pada 10 november 2016 pukul 18.49

103. Cascorbi, Igo. 2012. Drug Interactions—Principles, Examples and Clinical Consequences. Deutsches Ärzteblatt International | Dtsch Arztebl Int 2012; 109(33–34): 546–56 diunduh dari <http://www.aerzteblatt.de/pdf/DI/109/33/m546.pdf> pada 10 november 2016 pukul 19.15